PROSIDING SEMINAR NASIONAL HIMPUNAN INFORMATIKA PERTANIAN INDONESIA 2009
ISBN : 978 – 979 – 95366 – 0 - 7

Pemanfaatan Unit Pelayanan Media Informasi Terpadu (Upmit) dalam Mendukung Pembangunan Pertanian dan Perdesaan di Indonesia

Cahyono Tri Wibowo

Mayor Komunikasi Pembangunan Pertanian
Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor
mastriw@yahoo.com

ABSTRAK

Pembangunan adalah suatu upaya perubahan yang dilandaskan pada suatu pilihan pandangan tertentu yang tidak bebas dari pengalaman (sejarah), realitas keadaan yang sedang dihadapi, serta kepentingan pihak-pihak yang membuat keputusan pembangunan.[1] Tujuan pembangunan nasional adalah memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa guna mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila.

Tujuan pembangunan pertanian dan perdesaan adalah memajukan kesejahteraan, mencerdaskan kehidupan petani di pedesaan agar hidup sejahtera lahir dan bathin berdasarkan Pancasila.

Program pembangunan di Indonesia yang dilaksanakan sejak Orde Baru lebih memprioritaskan pada industrialisasi, dimana implementasinya adalah pembangunan proyek-proyek besar seperti real estate, lapangan golf, pabrik, waduk, mal, jalan tol dan jalan layang susun tiga (triple decker), gedung-gedung bertingkat dan sebagainya, atau dengan kata lain baru menyentuh sektor perkotaan belum fokus ke sektor perdesaan apalagi memperhatikan adanya kesenjangan informasi di masyarakat perdesaan pada umumnya.

Pada sisi lain adanya media – media komunikasi diperdesaan yang dulu sudah ada sekarang kurang berfungsi bahkan ada yang mati suri seperti klompencapir, Musyawarah Masyarakat Desa dan lain-lain. Kesenjangan informasi merupakan salah satu indicator kemiskinan, yang ditunjukkan oleh ketidakmampuan dalam mengakses dan menggunakan informasi sehingga berdampak terhadap kualitas hidup masyarakat dalam berbagai aspek. Hal tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar masyarakat miskin belum mendapatkan kesempatan untuk memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi terutama karena tidak adanya peluang akses terhadap sumber – sumber informasi.

Salah satu bentuk komunikasi yang cukup effektif di perdesaan adalah pelayanan media informasi yang dikemas secara terpadu yang merupakan cabang produksi yang penting bagi Negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak terutama penduduk di perdesaan sehingga perlu dikuasai oleh Negara demi terwujudnya tujuan pembangunan nasional. Pelayanan Media informasi terpadu mempunyai arti strategis dalam upaya memperkuat dan meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa, meningkatkan kesejahteraan umum dan kemakmuran rakyat memperlancar kegiatan pemerintahan dan pemerataan pembangunan, mendorong pertumbuhan ekonomi, memantapkan stabilitas nasional yang sehat dan dinamis serta mempererat hubungan antar bangsa dan oleh karena itu penyediaan, pemanfaatan, dan pengelolaan perlu ditingkatkan. Mengingat mayoritas penduduk Indonesia tersebar di pelosok perdesaan sehingga salah satu alat yang sangat wajar ditingkatkan peranannya adalah teknologi telekomunikasi melalui Unit Pelayanan Media informasi Terpadu yang disebut UPMIT, sebagai salah satu bentuk ***strategi pengembangan komunikasi pembangunan pertanian dan perdesaan,*** *dan diharapkan program ini dapat meningkatan pendapatan petani melalui pemanfatan inovasi UPMIT secara masksimal.*

UPMIT dimaksudkan untuk lebih mendekatkan sumber informasi kepada petani di perdesaan, yang pada akhirnya diharapkan dapat membantu mengembangkan inovasi pertanian untuk meningkatkan kesejahteraannya.

Kata kunci : *Pelayanan Media informasi terpadu, informasi inovasi pertanian,*

1. PENDAHULUAN

Tujuan pembangunan nasional adalah memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa guna mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila.

Dalam rangka peningkatan penyelenggaraan telekomunikasi diperlukan upaya yang berkelanjutan serta andal dan peran serta masyarakat guna menjamin penyediaan jasa telekomunikasi secara optimal bagi masyarakat dan selalu mampu mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Pembangunan pedesaan di Indonesia dewasa ini tidak terlepas dari peran serta aktif komunikasi khususnya komunikasi *top down* maupun *buttom Up* dari penguasa sebagai Subyek pembuat kebijakan maupun rakyat sebagai obyek kebijakan pembangunan tersebut. Peranan komunikasi yang pada penerapannya terkait dengan teknologi informasi sangat dominan serta menjadi salah satu ujung tombak yang paling depan sebagai sarana pencapaian tujuan pembangunan nasional khususnya di daerah pedesaan mengingat wilayah Negara kita penduduknya lebih banyak tesebar di wilayah pedesaan dibanding di perkotaan.

Tujuan pembangunan perdesaan di Indonesia adalah memajukan kesejahteraan, mencerdaskan kehidupan

ISBN : 978 – 979 – 95366 – 0 - 7

masyarakat di pedesaan agar hidup sejahtera lahir dan bathin, adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Sehingga berbagai informasi pembangunan mestinya cepat sampai kepada masyarakat perdesaan sehingga konsep partisipasi aktif dari mereka akan mempercepat terwujudnya cita – cita mereka.

Adanya pembangunan Pusat – pusat informasi pembangunan di perdesaan didasari oleh adanya tuntutan kebutuhan masyarakat khususnya di perdesaan akan keingintahuan terutama tentang teknologi yang terkait dengan berbagai sector pembangunan khususnya sektor pertanian yang merupakan nafas bagi masyarakat perdesaan. Berbagai informasi itu akan cepat sampai mana kala ada media yang menyampaikan secara cepat melalui teknologi informasi dan komunikasi.

Pembangunan adalah suatu upaya perubahan yang dilandaskan pada suatu pilihan pandangan tertentu yang tidak bebas dari pengalaman (sejarah), realitas keadaan yang sedang dihadapi, serta kepentingan pihak-pihak yang membuat keputusan pembangunan.[1] Tujuan pembangunan nasional adalah memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa guna mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila. Tujuan pembangunan pertanian dan perdesaan adalah memajukan kesejahteraan, mencerdaskan kehidupan petani di pedesaan agar hidup sejahtera lahir dan bathin berdasarkan Pancasila.

Program pembangunan di Indonesia yang dilaksanakan sejak Orde Baru lebih memprioritaskan pada industrialisasi, dimana implementasinya adalah pembangunan proyek-proyek besar seperti *real estate*, lapangan golf, pabrik, waduk, mal, jalan tol dan jalan layang susun tiga (*triple decker*), gedung-gedung bertingkat dan sebagainya, atau dengan kata lain baru menyentuh sektor perkotaan belum fokus ke sektor perdesaan apalagi memperhatikan adanya kesenjangan informasi di masyarakat perdesaan pada umumnya.

Pada sisi lain adanya media – media komunikasi di Perdesaan yang dulu sudah ada sekarang kurang berfungsi bahkan ada yang mati suri seperti klompencapir, Musyawarah Masyarakat Desa dan lain-lain. Kesenjangan informasi merupakan salah satu indicator kemiskinan, yang ditunjukkan oleh ketidakmampuan dalam mengakses dan menggunakan informasi sehingga berdampak terhadap kualitas hidup masyarakat dalam berbagai aspek. Hal tersebut mengindikasikan bahwa sebagian besar masyarakat miskin belum mendapatkan kesempatan untuk memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi terutama karena tidak adanya peluang akses terhadap sumber – sumber informasi.

Salah satu bentuk komunikasi yang cukup effektif di perdesaan adalah pelayanan media informasi yang dikemas secara terpadu yang merupakan cabang produksi yang penting bagi Negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak terutama penduduk di perdesaan sehingga perlu dikuasai oleh Negara demi terwujudnya tujuan pembangunan nasional. Pelayanan Media informasi terpadu mempunyai arti strategis dalam upaya memperkuat dan meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa, meningkatkan kesejahteraan umum dan kemakmuran rakyat memperlancar kegiatan pemerintahan dan pemerataan pembangunan, mendorong pertumbuhan ekonomi, memantapkan stabilitas nasional yang sehat dan dinamis serta mempererat hubungan antar bangsa dan oleh karena itu penyediaan, pemanfaatan, dan pengelolaan perlu ditingkatkan. Mengingat mayoritas penduduk Indonesia tersebar di pelosok perdesaan sehingga salah satu alat yang sangat wajar ditingkatkan peranannya adalah teknologi telekomunikasi melalui Unit Pelayanan Media informasi Terpadu yang disebut UPMIT, sebagai salah satu bentuk **strategi pengembangan komunikasi pembangunan pertanian dan perdesaan,** dan diharapkan program ini dapat meningkatan pendapatan petani melalui pemanfatan inovasi UPMIT secara masksimal.

2. TUJUAN "UPMIT "

UPMIT yang merupakan Pusat informasi di Perdesaan dimaksudkan untuk lebih mendekatkan sumber informasi kepada petani di perdesaan, yang pada akhirnya diharapkan dapat membantu mengembangkan inovasi pertanian untuk meningkatkan kesejahteraannya.

KAJIAN TEORI

1. Konsep pemanfaatan UPMIT
   Teknologi Informasi Komunikasi memberi peluang kepada masyarakat untuk mengakses berbagai informasi yang tersedia dalam berbagai jenis media, antara lain, dengan memamfaatkan komputer yang berfasilitas online (internet) maupun ofline seperti dalam bentuk CD/VCD/DVD. Di beberapa Negara berkembang, termasuk di Indonesia, telah banyak tersedia akses informasi untuk masnyarakat dengan memamfaatkan Teknologi Informasi Komunikasi. Fasilitas tersebut dikenal dengan "UPMIT" yang mempunyai tujuan untuk membangun masyarakat pedesaan melalui penyediaan akses informasi.

2. P**endirian UPMIT di daerah pedesaan** merupakan program pengembangan komunitas lokal dengan **menggunakan teknologi informasi** dan komunikasi, untuk itu sebagaimana maksud dan tujuan dibangunnya UPMIT, diharapkan UPMIT mampu :
   a. **Memberdayakan masyarakat** dengan kemudahan akses terhadap informasi dasar seperti informasi pasar, pertanian, perdagangan, pendidikan, kesehatan dan lain-lain;
   b. **Meningkatkan kemampuan masyarakat** dalam hal mengakses informasi penggunaan komputer, manajemen UPMIT dan lain-lain melalui pelatihan-pelatihan;
   c. **Mendorong masyarakat** untuk meningkatkan perekonomian setempat dengan kegiatan pembangunan komunitasmelalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi;
   d. **Mengembangkan kerjasama** dengan pihak-pihak terkait untuk **membangun komunitas lokal**."

ISBN : 978 – 979 – 95366 – 0 - 7

3. Pengertian Kemiskinan.
   Sebenarnya ada beberapa macam pengertian tentang"Kemiskinan".
   Definisi umum; kemiskinan secara absolute adalah situasi penduduk atau sebagian penduduk yang hanya dapat memenuhi makanan, pakaian, dan perumahan yang sangat diperlukan untuk mempertahankan tingkat kehidupan yang minimum."(Ref: Kamus Besar Bahasa Indonesia, Depdiknas Edisi ke3, hal 749).
   Permasalahan mendasar pembangunan nasional adalah pengentasan kemiskinan dengan berbagai upaya, diharapkan dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi seperti UPMIT ini menjangkau di perdesaan memungkinkan akan dapat menekan biaya transportasi dalam memperoleh informasi, yang pada akhirnya dapat menekan biaya operasional rumah tangga atau dengan kata lain terjadi effisiensi.

3. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

1. Kurang berfungsinya media informasi di perdesaan secara terpadu
   Pada era Orde Baru sudah banyak dibentuk media – media komunikasi seperti klompencapir, Lembaga Musyawarah Desa (LMD) dan lain – lain namun di zaman Reformasi seperti sekarang ini justru mengalami kemunduran bahkan mati suri. Padahal strategi mengurangi "kemiskinan petani di perdesaan " di era globalisasi sekarang ini mestinya menjadi skala prioritas pertama dan kenyataan di lapangan belum seperti yang diharapkan. Di zaman teknologi Informasi dan komunikasi ada kemiskinan baru yang muncul di perdesaan, yaitu kemiskinan Informasi. Di Indonesia, dengan teknologi informasi yang baru. masalahnya bergeser menjadi "kemiskinan akses". Teknologi informasi dan kesempatan untuk bertukar informasi adalah salah satu faktor yang sangat mempengaruhi pembangunan masyarakat pertanian di perdesaan dalam segala macam hal.
2. Bagaimana menciptakan media informasi sesuai kebutuhan petani di perdesaan.
   Kurangnya peluang akses terhadap berbagai sumber informasi pertanian terutama informasi: teknologi pertanian, pasar, bibit bermutu, proteksi tanaman dan lain –lain berakibat tidak ada peningkatan pendapatan petani, sehingga petani menjadi statis kurang berkembang kegiatannya monoton saja .
3. Kurangnya anggaran Sosialisai program pemerintah di perdesaan.
   Kurangnya buku panduan yang terperinci mengenai program – program pemerintah karena mulai berkurangnya anggaran dari APBN maupun APBD akhir – akhir ini untuk penyuluhan, pelatihan, sosialisasi dan lain - lain.

4. DESKRIPSI ANALISIS PEMECAHAN MASALAH.

1) Perlunya Strategi yang mendukung keberlanjutan UPMIT :
   a. Meningkatkan partisipasi dan kesadaran manfaat UPMIT.
   b. Infomobilisasi
   c. Menyediakan akses informasi
   d. Mengembangkan Sumberdaya manusia
   e. Membangun kemitraan
   f. Desentrasisasi penyesuaian dengan kondisi daerah
2) Menciptakan 2 (dua) kegiatan utama yang sesuai kebutuhan petani di perdesaan
   a. Kegiatan Sosial: Kegiatan pembelajaran masy dlm bentuk pendampingan kelompok melalui pendekatan komunikasi.
   b. Kegiatan layanan komersial :Menjual jasa penggunaan alat komunikasi, informasi dan jasa lainnya yang dibutuhkan masyarakat umum.

   Contoh : Networking adalah salah satu contoh solusi, dimana makin luas networknya, makin baik kesempatan mendapatkan berbagai informasi, Networking (jaringan manusia), dan berkerja bersama teman - teman atau lingkungan yang lebih luas adalah salah satu solusi untuk mengatasi kebutuhan informasi atau permasalahan di perdesaan.
   Networking adalah salah satu solusi, dan makin luas networknya, makin baik kesempatannya. Bagaimana kalau kita dapat networking dengan seluruh masyarakat atau bahkan seluruh dunia. Kelebihan telepon dibandingkan dengan *televisi atau *radio, telepon merupakan teknology informasi yang sangat menguntungkan karena komunikasinya dua arah, dan kita dapat menerima, menyampaikan dan bertukar informasi.
   Stasion TV dan Radio di Indonesia juga sudah meningkatkan aktifitas dua arah dengan masyarakat, tetapi kita tidak dapat memastikan bahwa kita akan dapat giliran. Apakah ada network (jaringan) yang kita (siapa saja) dapat berpartisipasi dan berkontribusi, tanpa birokrasi, dengan biaya yang relative murah Salah satu solusi yang sangat praktis adanya UPMIT yang memungkinkan pembuatan "Wide-Area Network" (WAN) ".
   Contoh yang lain : Seorang ibu rumah tangga punya konsep untuk membangun home-industri di perdesaan yang dapat meningkatkan kesejahteraan untuk banyak orang di lingkungannya, tetapi tidak punya modal. Bagaimana ibu ini dapat mencapai cita-citanya? Dari media informasi bisa sharing modal dengan teman yang mempunyai modal atau akses ke lembaga keuangan perdesaan.
   Petani di perdesaan ingin mencari **langganan baru atau harga yang lebih baik** untuk produknya, bagaimana caranya?
3) Perlunya Daya saing yang kokoh dalam era globalisasi.
   Pembangunan pertanian nasional menghadapi tantangan besar untuk mampu bersaing secara global. Hal ini disebabkan mayoritas usahatani dikelola oleh petani berlahan sempit, bermodal kecil, dengan pendidikan yang relatif rendah. Oleh karena

itu dibutuhkan suatu upaya untuk memberdayakan petani dalam memperbaiki kehidupan dan meningkatkan kesejahteraan. Selain system penyuluhan yang efektif, upaya lain adalah penyediaan akses informasi kepada masyarakat di pedesaaan, yang umumnya petani. Penyediaan akses tersebut memungkinkan untuk dilakukan dengan tersedianya teknologi informasi dan komunikasi (TIK), salah satunya pemanfaatan UPMIT secara maksimal.

UPMIT merupakan fasilitas umum dimana masyarakat dapat memamfaatkan komputer, internet, dan teknologi digital lainnya sehingga dapat memperoleh informasi, mengemasnya, menggunakanya sebagai bahan pembelajaran, dan mengkomunikasikanya (UPMIT. Org).

SISTEM UPMIT CENTER

IMPLEMENTASI SISTEM

KESIMPULAN / SARAN

1. Kontribusi Pemerintah Daerah setempat terhadap pencapaian tujuan *UPMIT* dengan harapan meningkatkan akses petani terhadap informasi khususnya di bidang pembangunan pertanian yang sesuai dengan karakter perdesaan setempat baik aspek ekonomi, social, budaya, dll.
2. Kunci sukses keberlanjutan UPMIT adalah sejauh mana UPMIT tersebut bermanfaat bagi masyarakat sekitar termasuk penyelenggaraan layanan yang memuaskan pengguna.
3. Hal penting lainnya adalah adanya komitmen dan partisipasi masyarakat, dengan demikian UPMIT akan berfungsi sebagai media pembelajaran dan penggerak masyarakat dalam meningkatkan kapasitas dirinya menjadi masyarakat berbasis informasi.
4. Perlu deskripsi dan strategi berkelanjutan, analisis kompetitif maupun rencana desain, analisis biaya dan pengembangan serta rencana operasional dari UPMIT itu sendiri, untuk pengembangan layanan usaha selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA :

[1] Ahmad M Ramli, Cyberlaw dan Haki Dalam system Hukum Indonesia, Refika Aditama, Bandung, 2004, hlm 2 – 4.
[2] Budiman A, 2000 Teori Pembangunan Dunia ketiga, Jakarta, Gramedia.
[3] Kamus Besar Bahasa Indonesia, Depdiknas Edisi ke3.
[4] Naskah Akademik Rancangan Undang-Undang tentang informasi dan transaksi elektronik, 2008.
[5] Nico L. Kana, Penerbit Kanisius. hal. 46, Ketidakadilan dalam Pembangunan, dalam Dimensi Kritis Proses Pembangunan di Indonesia.
[6] Phillip Rekdale, 17 Desembe r2005, *Inquiry@UPMIT.WS*
[7] Rosenoer, Jonathan, *cyberlaw: The law of The Internet,* Springer – verlag, New York, 1996 halaman, 1 – 20.
[8] Tubbs Stewart. L.and Sylvia Moss, 1997,*Human Communication, Random House, New York*.